

BAB III

GAMBARAN UMUM EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA. NU NAHDLATUL FATA PETEKEYAN TAHUNAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. Deskripsi Umum MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Tinjauan Historis

MA NU Nahdlatul Fata yang beralamat di Jalan Gang Janggalan KM. 5 Petekeyan Tahunan Jepara adalah Madrasah Aliyah yang merupakan jenjang tertinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata. Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata sebelumnya hanya mengelola POS-PAUD, RA, MI, MTs. MADIN dan TPQ I, II, III serta Pondok Pesantren.

Eksistensi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' (MA NU) Nahdlatul Fata kehadirannya tidak hanya sekedar ada tetapi MA. NU hadir merupakan Implementasi komitmen dari para penggagas, stakeholdersnya. Sekaligus merupakan sebuah obsesi yang sudah cukup lama yang di ilhami oleh spirit dari Departemen Agama (Kementrian Agama) Kabupaten Jepara pada saat visitasi Akreditasi pada tahun 2004 di MA. NU Nahdlatul Fata dalam amanatnya mengindikasikan agar di bawah naungan lembaga

pendidikan Islam Nahdlatul Fata layak berdiri lembaga baru jenjang menengah yaitu Madrasah Aliyah.¹

Meskipun pada awalnya terjadi skeptisme pemikiran antara mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataukah Madrasah Aliyah (MA). MA NU Nahdlatul Fata berdiri di atas tanah seluas 3.500 m² dengan rincian penggunaan bangunan seluas 1530 m², lapangan olah raga 1105 m², dan yang belum digunakan (rencana ruang kelas baru) 865 m². status tanah adalah hak milik Yayasan yang dihasilkan dari waqaf.²

Secara institusional, MA NU Nahdlatul Fata berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata, yang dicetuskan secara bulat pada hari Rabu, 13 Agustus 2008. Berakte notaries No: 14/YAPI/II/1988, yang berada dalam bingkai Pendidikan Ma'arif NU. Secara historis Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata yang lebih populer dengan sebutan YAPI NAFA merupakan pengembangan dari cikal bakal atau induknya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Fata (MI. Nafa) yang berdiri pada sabtu pahing, 19 September 1959 M, atau tanggal 16 Rabiul Awal 1379 H.³

a. Letak Geografis

Letak geografis MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berada di wilayah kabupaten Jepara tepatnya di Dukuh

¹ Data Dokumen Profil MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

² Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tanggal 03 Februari 2017

³ Hasil Wawancara dengan Komite Sekolah MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tanggal 05 Februari 2017

Janggalan Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Jarak dengan Kecamatan 5 km ke timur dan jarak dengan kabupaten 5 km ke utara.

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki batas- batas teritorial sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara adalah Desa Mantingan
- 2) Sebelah barat adalah Desa Mangunan
- 3) Sebelah selatan adalah Desa Rau
- 4) Sebelah timur adalah Desa Sukodono

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki, MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dekat dengan jalan raya walau masuk gang sehingga lebih mudah bagi para siswa untuk menemukannya baik dengan menggunakan kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun jalan kaki. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar siswa MA NU Nahdlatul Fata tidak terganggu dengan suasana yang ada di luar Madrasah dan tetap dapat berkonsentrasi dengan penuh ketenangan karena terlindungi oleh tembok yang mengelilingi MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.⁴

b. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi MA NU Nahdlatul Fata adalah: "Teguh dalam IMTAQ, Handal dalam IPTEK".⁵

⁴ Hasil Observasi di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Pada Tanggal 23 Februari 2017.

⁵ Data Dokumen MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Misi MA NU Nahdlatul Fata adalah:

- 1) Mencetak generasi muslim yang teguh keimanannya, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah
- 2) Mencetak generasi muslim yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.
- 3) Mencetak generasi yang handal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Informatika, terampil, mandiri serta sifa menghadapi persaingan global.
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif demi terwujudnya visi MA NU Nahdlatul Fata.⁶

Tujuan MA NU Nahdlatul Fata adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Meningkatkan kompetensi siswa sebagai anggota masyarakat dalam berinteraksi, berkomunikasi timbal balik dengan sosial dan alam sekitarnya.
- 3) Meningkatkan kompetensi siswa untuk mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK.
- 4) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.⁷

⁶ Data Dokumen MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

⁷ Data Dokumen MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

2. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dalam pembagian tugas (*Job Discription*) serta memudahkan kerja bagi semua unsur pelaksana pendidikan, maka diperlukan struktur pengorganisasian yang jelas agar tidak terjadi tumpang tindih (*over lapping*) dalam pelaksanaannya. Sehingga memberikan hasil yang optimal serta mekanisme kerja akan berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun Struktur Organisasi MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara yaitu:

- 1) Ketua Yayasan yaitu KH. Abdur Rohim Al Mu'min
- 2) Komite Madrasah yaitu H. Ahmad Purwanto
- 3) Kepala Madrasah adalah Drs. H. Nur Khandir
- 4) Waka Kurikulum adalah Fathur Rohman, S.Pd.I
- 5) Waka Kesiswaan adalah Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I
- 6) Waka Humas adalah Subkhan, M.Ag.
- 7) Waka Sarpras adalah rokib, S.Pd.I
- 8) Kepala TU adalah M. Shodiqin, S.Pd.I
- 9) Bendahara adalah Lailatul Badriyah.⁸

3. Gedung dan Fasilitas

Gedung dan fasilitas yang merupakan sarana prasarana yang merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam

⁸ Data Dokumen MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

proses belajar mengajar. Sedangkan fasilitas pendidikan merupakan sesuatu yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan.

Keadaan sarana dan prasarana MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sepenuhnya dikelola oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung atau pendukung terjadinya proses pengajaran. Sarana prasarana mutlak diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.⁹ Berdasarkan hasil observasi maka dapat diketahui sarana prasarana di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas berjumlah 6 ruang dalam keadaan baik
- 2) Ruang Kepala Madrasah ada 1 ruang dalam keadaan baik.
- 3) Ruang Guru ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 4) Ruang tamu ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 5) Ruang Praktik Siswa ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 6) Ruang Tata Usaha (TU) ada 1 ruang dalam keadaan baik.
- 7) Ruang Perpustakaan ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 8) Ruang Lab. IPA ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 9) Ruang Lab. Bahasa ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 10) Ruang Komputer ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 11) Ruang UKS ada 1 ruang dalam keadaan baik

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Subhan, M.Ag (Waka Sarpras) MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tanggal 11 Februari 2017

12) Ruang toilet ada 3 yang 1 ruang untuk guru dan 2 ruang untuk siswa.¹⁰

Sedangkan sarana atau media penunjang pembelajaran khususnya pembelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan, antara lain :¹¹

- Buku-buku LKS (Lembar Kerja Siswa) yang tiap siswa wajib untuk memilikinya.
- Laptop, LCD Proyektor dan Screen untuk memperlihatkan ringkasan materi melalui tampilan aplikasi Microsoft Power Point yang dimiliki oleh masing-masing guru, terutama guru Fiqih dan Aqidah Akhlak.

Alat-alat peraga dan media pembelajaran lainnya, biasanya berupa gambar dan kartu pintar yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih dan Aqidah Akhlak.

4. Keadaan Guru dan Siswa

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau dapat menentukan keberhasilan diantaranya yaitu faktor guru dan siswa. Untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan guru dan siswa MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:¹²

¹⁰ Hasil Observasi Tanggal 11 Februari 2017

¹¹ Wawancara dengan Waka. Kurikulum (Fathur Rohman, S.Pd.I) pada hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2017.

¹² Data Dokumentasi Profil MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun 2016/2017.

Keadaan guru sebagai tenaga pendidik dan karyawan sebagai tenaga kependidikan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sesuai dengan kualifikasi pendidik dan kependidikan. Keadaan guru dan karyawan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tahun pelajaran 2016/2017 ada 18 orang guru terdiri dari 16 tenaga pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan. Dari jumlah 18 guru tersebut, 1 guru PNS, dan yang lain adalah guru GTY.

Adapun nama-nama guru dan karyawan adalah sebagai berikut :

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs. H. Nur Khandir	S1/IAIN AKTA IV/UWH	Kepala Madrasah	Aqidah Akhlak Ke NU an
2	Fathur Rohman, S.Pd.I	S1 / IAIN	Waka Kur Wali Kelas	Bahasa Indonesia TIK
3	Ulil Absor, S.HI.,M.Pd.I.	S1 / IAIN S2 / STAIN	Wakasis Wali Kelas	Fiqih Aqidah Akhlaq Bahasa Arab
4	H. Subekhan, S.Ag., M.Pd.	S1/IAIN AKTA IV/UWH	Guru	SKI
5	Markaban, S.Pd.	SI / IKIP	Guru	Ekonomi
6	Nurul Huda, A.Md	D3 / UMK	Koordinator TPKU	Mulok otomotif
7	Anshori, S.Ag	S1 / INISNU	Guru	Mulok Menjahit
8	Ma'ruf, S.E	S1 / STIENU	Guru	Ekonomi
9	Eko Ardiyanto,S.Pd	S1 / UNES	Guru	Conversation
10	K.H. M. Rusydi	PONPES	Seksi Agama	Fathul Mu'in Risalatul Mahidh Uqudul Lujaini
11	K. Abdullah Manaf	PONPES	Guru	Nahwu Bahasa Arab

12	Rokib, S.Pd.I.	S1 / INISNU	Wali Kelas XII IPS	Al Qur'an Hadits
				PKn
13	Ida Fitriani Rahmawati, S.Pd.	S1 / IKIP	Wali Kelas XI IPA	Bahasa Inggris
				Conversation
14	Atik Qomariyah, S.Si.	S1 / UNES	Wali Kelas XII IPA	Fisika
				Kimia
15	Subhan, M.Ag.	S2 / IAIN WS	Guru	Sosiologi
				Sejarah
16	Hariyanto, S.Pd.	S1 / IKIP	Wali Kelas XI IPS	MTK
				Penjas
17	Rohman, S.Si	S1 / UIN SUKA	Guru	Biologi
18	Mahmudi, S.E, S.Pd	S1/UNISULA	Guru	Ekonomi
19	Ahmad Munif, S.Pd.I	SI / UIN WS	Guru	Geografi
				Sejarah Indonesia
20	Tahlisul Minan	S1 / STAIN	Guru	Bahasa Arab
21	Lailatul Badriyah	SLTA	Bendahara	
22	M. Shodikin	SLTA	Ka. TU	
23	Arwani Asfiya'	SLTA	TU	

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berasal dari daerah sekitar Kecamatan Tahunan, dan berbagai daerah di Jepara, bahkan ada yang dari luar Jawa khususnya yang nyantri di Pondok Pesantren Nurul Huda yang satu komplek dengan Yapi Nafa. Animo masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sangatlah tinggi. Terbukti jumlah siswa dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Jumlah siswa MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai berikut:

Data Jumlah Siswa MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan
Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu :¹³

NO	KELAS	JUMLAH
1	X A	33
2	X B	33
3	X C	32
4	XI IPA	37
5	XI IPS	39
6	XII IPA	38
7	XII IPS	31
	Jumlah	243

B. Deskripsi tentang Implementasi Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Implementasi Teknik Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi. Betapapun baiknya prosedur evaluasi diikuti dan sempurnanya teknik evaluasi diterapkan, apabila tidak dipadukan dengan prinsip-prinsip penunjangnya maka hasil evaluasi akan kurang dari yang diharapkan.

¹³ Dokumentasi MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Diantara prinsip yang diterapkan dalam implementasi teknik evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 bagian, yakni: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran di MA. Nahdlatul Fata Petekeyan dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui kualitas kegiatan yang berjalan. Sementara evaluasi hasil dilaksanakan untuk melihat kualitas hasil dari serangkaian proses belajar mengajar.

Kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan berupa evaluasi tiap selesai pembelajaran seperti tanya jawab materi pelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, biasanya dilakukan untuk mengetahui ketercapaian beberapa materi berupa ulangan harian tiap selesai satu BAB materi pelajaran. Dan terakhir evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran berupa evaluasi mid semester (3 bulan) dan semester tiap 6 bulan berupa semester ganjil dan genap disesuaikan dengan kalender pendidikan (Kaldik).

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan dapat diketahui bahwa kegiatan evaluasi dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut. Untuk lebih jelasnya pada

pembahasan selanjutnya akan diuraikan mengenai kondisi di lapangan tentang tahap evaluasi tersebut:

a. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Rencana evaluasi pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan pada hakekatnya merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Persiapan tersebut meliputi: tujuan, aspek-aspek yang dinilai, metode, bentuk, serta menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk menghasilkan kegiatan evaluasi yang baik.

Berdasarkan data observasi yang peneliti dapatkan pada tahap perencanaan evaluasi pembelajaran dibuat oleh guru Fiqih kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan bahwa perencanaan evaluasi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang atas dasar materi dan waktu yang tersedia. Hal ini bisa dilihat dari data Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara detail telah mencantumkan tujuan, aspek, waktu, materi, metode atau teknik, serta instrumen evaluasi yang digunakan. Dilihat dari segi tujuan, materi, dan waktu perencanaan evaluasi dibuat atas dasar pertimbangan ketersediaan waktu yang ada.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Guru Fiqih kelas XI (Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I) pada hari Sabtu, tanggal 18 Februari 2017.

Sebagai contoh perencanaan program semester dan Silabus dalam perangkat pembelajaran guru Fiqih disesuaikan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik sekolah yang mengacu pada kalender pendidikan tahun 2016/2017. Kemudian bila dilihat dari aspek yang dinilai, teknik evaluasi (metode), serta instrumen evaluasi materi dan, serta keterangan yang diperlukan dengan rinci dicantumkan dalam silabus dan RPP, secara detail menjabarkan tentang apa saja yang menyangkut pembelajaran diantaranya, standar kompetensi beserta indikator pencapaiannya, materi, metode, tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran, serta instrumen evaluasi yang akan disajikan. Berdasarkan data yang didapat, untuk waktu perencanaan pelaksanaan ulangan harian tidak dicantumkan dan dijelaskan dalam program semester, akan tetapi yang dicantumkan hanyalah untuk pelaksanaan ulangan mid semester yang diperkirakan jatuh pada bulan oktober minggu ke tiga serta untuk pelaksanaan tes akhir semester diperkirakan jatuh pada bulan desember minggu kedua.¹⁵

Adapun penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran untuk kelas XI dibuat oleh guru Fiqih (Bapak Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I) secara keseluruhan baik untuk evaluasi satuan pembelajaran, untuk ulangan harian dan mid semester maupun semester sebagian besar diambil dari isi buku paket yang terdiri dari latihan soal, bacaan dan soal-soal dari LKS. Pengambilan instrumen evaluasi dari isi buku

¹⁵ Wawancara dengan Kepala MA. NU Nahdlatul Fata (Drs. H. Nur Khandir) pada hari Sabtu, tanggal 18 Februari 2017.

paket dan LKS ini dilaksanakan agar pokok bahasan evaluasi tidak melenceng dengan materi yang diajarkan, sehingga evaluasi benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur/dinilai serta evaluasi yang akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip evaluasi mengacu pada tujuan, reliabel dan valid.

Secara umum perencanaan evaluasi baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, telah dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Artinya evaluasi direncanakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai prinsip-prinsip evaluasi dengan pertimbangan yang matang. Adapun perencanaan evaluasi pembelajaran Fiqih pada siswa kelas XI untuk ulangan harian, mid semester, dan semester lebih banyak dilakukan dengan teknik tes tertulis yang berbentuk tes pilihan ganda dan tes uraian.¹⁶

b. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran adalah melihat aktifitas pendidik dalam mengajar dan mengevaluasi peserta didik pada waktu tertentu. Penilaian ini merupakan suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran biasanya dilaksanakan melalui berbagai cara penilaian, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap,

¹⁶ Wawancara dengan Guru Fiqih kelas XI (Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I) pada hari Sabtu, tanggal 18 Februari 2017.

penilaian tertulis (*paper and pencil tes*), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio), dan penilaian diri.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata dilaksanakan pada awal kegiatan, tengah dan akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini termasuk jenis evaluasi formatif. Penilaian di sini tidak hanya berbentuk formatif akan tetapi juga sub sumatif dan sumatif, yang pelaksanaannya membutuhkan waktu khusus untuk melaksanakan evaluasi sehingga evaluasi benar-benar telah disiapkan secara matang, begitu pula pelaksanaannya. Untuk evaluasi semester yang bertujuan untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik dari awal pertemuan hingga akhir. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil:

1) Evaluasi Proses Mata pelajaran Fiqih

Suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai keefektivan atau menetapkan baik buruknya kegiatan pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai target yang ditetapkan oleh pendidik. Pada dasarnya evaluasi proses adalah melihat bagaimana pendidik melaksanakan proses evaluasi atau melihat proses evaluasi yang dilakukan pendidik. Hasil dari evaluasi proses yang telah dikumpulkan akan membantu sebagai

bahan pertimbangan dalam pengisian nilai raport. Pelaksanaan evaluasi proses dalam pelajaran Fiqih terdiri dari:

a) Pretest (Tes Awal)

Tes ini merupakan tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai. Tes awal pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas XI dilaksanakan secara acak, yaitu pendidik menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah dibahas minggu lalu, tes ini untuk melihat apakah peserta didik sudah paham dan masih ingat materi yang telah dijelaskan minggu lalu serta peserta didik disuruh menjelaskan tentang hukum tertentu di materi Fiqih.

Pretest (tes awal) ini dilakukan bertujuan agar peserta didik tidak lupa dengan pokok bahasan yang telah diajarkan. Tes ini dilaksanakan setiap kali pertemuan.¹⁷

b) Tes Tengah Kegiatan

Yakni tes yang dilaksanakan di sela-sela atau pada waktu-waktu tertentu selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini bertujuan untuk mengukur aspek afektif dengan cara mengamati (observasi langsung) peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian pengamatan dilaksanakan setiap proses belajar mengajar berlangsung yaitu di sela-sela saat pendidik menerangkan materi dengan melihat keseriusan, kerajinan,

¹⁷ Wawancara dengan Guru Fiqih kelas XI (Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I) pada hari Rabu, tanggal 22 Februari 2017.

ketekunan peserta didik serta tanya langsung kepada peserta didik apakah sudah paham materi tersebut ataukah belum.

Adapun teknik yang digunakan ini termasuk teknik non tes yang berupa pengamatan langsung terhadap peserta didik dan dengan tanya jawab. Tes ini tiak ada catatan khusus. Penilaian aspek afektif ini tidak menjadi bahan masukan dalam nilai rapor, akan tetapi hanya sebagai pertimbangan dalam pemberian nilai akhir.

c) Post-Test

Yaitu test yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai dimana pencapaian atau penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan meliputi pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan setelah mengikuti proses kegiatan belajar. Adapun teknik yang digunakan dalam penilaian ini yaitu tes tertulis (pilihan ganda dan uraian).²⁸ Instrumen penilaiannya dibuat pendidik dan diambilkan dari buku LKS yang berhubungan dengan materi yang baru saja disampaikan.

Penilaian di atas sudah menyangkut tiga ranah sekaligus yaitu aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor. Untuk aspek kognitif diukur dari ulangan yang diberikan pada akhir pembelajaran berupa tes tertulis, sementara untuk aspek afektif

dapat dilihat dari pengamatan sikap pendidik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan untuk aspek psikomotor dilihat dari ulangan unjuk kerja (praktik) yaitu sebelum pelajaran dimulai.

2) Evaluasi Hasil Mata pelajaran Fiqih

Pada dasarnya evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang baik buruknya hasil dari kegiatan belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Untuk melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran itu, seorang pendidik dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan (*standardized test*) dan tes buatan guru sendiri (*teacher-made test*).

Evaluasi hasil pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata bisa ditunjukkan dari evaluasi yang dibuat guru berupa ulangan harian, penugasan, pengamatan, ulangan praktik, dan evaluasi yang distandarkan berupa ulangan semester.

Sesuai hasil penelitian dari daftar nilai siswa kelas XI menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan peserta didik secara keseluruhan rata-rata untuk nilai rapor berada di atas batas standar penilaian, akan tetapi ada sebagian peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah standar penilain pada ulangan mid semester dan semester. Sehingga untuk sebagian peserta didik yang nilainya kurang dari standar penilaian kelas XI diberikan remidi untuk

perbaikan nilai. Perbaikan ini berupa ulangan tambahan dengan memberikan tes soal yang berbeda dan lebih mudah.

Perbaikan tersebut tidak hanya untuk peserta didik saja, melainkan juga pendidik. Perbaikan untuk pendidik sendiri dilakukan dengan melihat nilai hasil evaluasi peserta didik pada materi yang belum dipahami kemudian dari materi yang belum dikuasai siswa pada kelanjutannya pendidik akan lebih menambah penjelasan tentang materi tersebut, sehingga peserta didik benar-benar paham dan mengaerti. Dengan kata lain, pendidik akan memberikan langkah atau metode pembelajaran yang lebih tepat, akhirnya peserta didik memahami dan dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik dan akhirnya menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan tujuan pembelajaran Fiqih.

2. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fiqih khususnya di kelas XI MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat diketahui bahwasanya evaluasi mempunyai arti penting dan manfaat yang besar bagi peserta didik, pendidik (guru), sekolah serta bagi orang tua peserta didik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya ternyata terdapat kendala atau problematika yang tentunya perlu penyikapan dan penyelesaian.

Di MA. Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara¹⁸

Diantara kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih di MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, antara lain:

1. Alokasi Waktu

Waktu menjadi suatu hambatan bagi pendidik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fiqih, karena waktu untuk evaluasi tes kadang mengalami kekurangan.

2. Kendala Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas terkadang pendidik masih mengalami kesulitan, sehingga pendidik mengatur tempat duduk anak, agar anak dapat dikondisikan dengan tenang untuk siap mendengarkan cerita.

Seperti halnya di MA. NU Nahdlatul Fata, kendala pengelolaan kelas terjadi pada kelas yang populasinya besar. Di kelas XI IPA jumlah siswa mencapai 38 orang dan kelas XI IPS terdapat 39 siswa. Maka hal ini tentunya menjadi kendala dalam pelaksanaan evaluasi.

3. Kendala media untuk evaluasi

Untuk alat yang digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran Fiqih MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara hanya menggunakan media yang kurang terdokumentasi dengan baik. Sehingga tindakan lanjutan terabaikan.

¹⁸ Wawancara dengan guru Fiqih MA. NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara (Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I), tanggal 23 Februari 2017.

Untuk mengatasi kendala atau permasalahan dan agar mencapai hasil yang maksimal dalam penerapan dan pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran Fiqih, maka ada beberapa upaya atau solusi yang dilakukan oleh pendidik (guru) di MA. NU Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara tahun pelajaran 2016/2017, antara lain:

1. Upaya internal dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu :
 - a. Memahami kebutuhan dan perkembangan anak dengan memberi stimulasi secara tepat terhadap .
 - b. Meningkatkan kreatifitas dan memanfaatkan media atau alat peraga pembelajaran sekitar lingkungan belajar.
 - c. Mengoptimalkan dalam memberi stimulasi kecerdasan intelegensi, spiritual dan emosional.
2. Upaya eksternal dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu :
 - a. Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
 - b. Melakukan sosialisasi dan pemahaman tentang arti penting evaluasi beserta tujuan pembelajarannya kepada murid.
 - c. Monitoring dan pendampingan terhadap program pembelajaran terutama pada pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.